

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sejak akhir tahun 2019, dunia dan Indonesia pada khususnya diserang oleh wabah penyakit yaitu Covid-19. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah resmi mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi global. Wabah penyakit tersebut berdampak kepada semua aspek kehidupan diantaranya aspek sosial, budaya dan tentunya aspek ekonomi yang sangat merasakan dampak dari wabah ini, tak terkecuali aspek pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, maka tingkat pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan khususnya pendidikan tingkat perguruan tinggi. Oleh sebab itu, menurut Qomariah (2013) pendidikan menjadi aspek yang sangat penting bagi masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

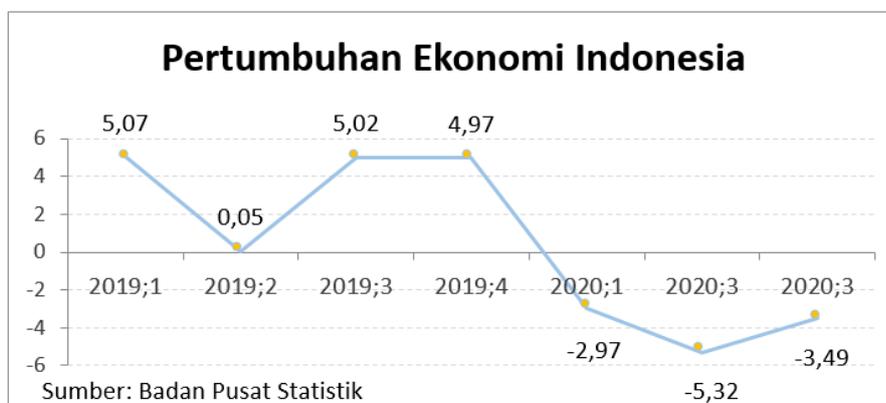
Kondisi wabah seperti saat ini, membuat masyarakat Indonesia merasakan dampak dari permasalahan ekonomi dunia. Hal tersebut menjadikan daya beli masyarakat Indonesia menjadi menurun. Adanya wabah memberikan pelajaran kepada kita bahwasannya kita sebagai manusia khususnya umat islam harus selalu bersabar dengan keadaan yang sedang dihadapi dan mencari solusi untuk setiap permasalahan karena sejatinya pertolongan Allah itu dekat, sebagaimana Allah SWT berfirman:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ
قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ
ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ أَلا إِنَّا نَصْرُ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٦٤﴾

Artinya :

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat (Q.S. Al-Baqarah 2:214).

Permasalahan ekonomi berdampak juga terhadap biaya pendidikan di perguruan tinggi swasta. Berikut merupakan kondisi ekonomi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengalami penurunan pada tahun 2020:



Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Mengingat kondisi permasalahan ekonomi seperti gambar di atas, maka banyak orang tua mahasiswa yang mengurungkan niat untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. Dilansir dari Pikiran Rakyat, Ketua salah satu PTS di Jawa Barat mengatakan bahwa sampai akhir Juli 2020 terjadi penurunan minat untuk mendaftar kuliah ke PTS sebesar 50%. Senada dengan hal itu, Ketua Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABPPTSI) Jawa Barat memberikan argumen

bahwa penurunan daya beli termasuk kemampuan menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi sehingga otomatis jumlah mahasiswa baru juga akan berkurang, padahal sumber pendapatan utama perguruan tinggi swasta berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa. Hal tersebut menyebabkan pemasukan perguruan tinggi swasta menjadi berkurang dan harus memutar otak agar bisa menstabilkan keuangannya serta menyiasati permasalahan tersebut agar tingkat kinerja perguruan tinggi swasta tetap baik. Masa pandemi menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi swasta dalam ranah keberlanjutan untuk terus memberikan penyelenggaraan kegiatan kampus yang maksimal, mempertahankan eksistensi dan menstabilkan kesehatan keuangan kampus.

Kinerja operasional merupakan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif (Ibrahim, 2016). Obeidat *et al* (2017) berpendapat bahwa kinerja operasional merupakan aspek non ekonomi dari hubungan sosial dan sosial organisasi, serta faktor keberhasilan kompetitif yang dapat mempengaruhi efisiensi operasinya. Kinerja operasional juga merupakan salah satu dimensi dalam pengukuran kinerja organisasi (Sari & Adi, 2015). Indikator untuk mencapai kinerja yang baik adalah kinerja operasional (Damayanti & Firmansyah, 2021). Tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk mengetahui efektivitas operasional dan untuk menetapkan strategi yang tepat dalam mencapai target organisasi (Veno, 2015).

Kinerja operasional menjadi sesuatu yang sangat penting dan kompleks untuk dibahas dalam ranah perguruan tinggi swasta, khususnya di masa pandemi seperti saat ini. Hal tersebut karena untuk melihat sejauh mana pencapaian target (keberhasilan) sesuatu yang sudah di rencanakan perguruan tinggi swasta dan mengetahui strategi yang digunakan dalam menghadapi banyaknya perubahan yang terjadi sehingga diharuskan melakukan transformasi. Apabila suatu perguruan tinggi swasta mampu bertahan, maka dapat diartikan bahwa perguruan tinggi swasta tersebut memiliki mutu dan kualitas yang baik.

Perguruan tinggi swasta di Indonesia tidak semuanya memiliki cadangan uang yang cukup dalam menghadapi masa pandemi ini, maka dari itu dilansir dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 3 Juli 2020, pemerintah memberikan bantuan biaya pendidikan sebesar 60% yang digunakan untuk membantu mahasiswa di PTS dan 40% dialokasikan untuk mahasiswa PTN. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja di masa sekarang. Pratolo *et al* (2020) berpendapat bahwa kinerja perguruan tinggi menjadi sesuatu yang terus diperhatikan dan diupayakan, yang ditunjukkan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam melaksanakan akreditasi. Kondisi perguruan tinggi swasta yang digambarkan dengan nilai akreditasi menunjukkan tingkat pengelolaan yang dilaksanakan, karena penilaian masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi juga dilihat dari akreditasinya.

Kinerja operasional memiliki peran penting terhadap proses pendidikan di perguruan tinggi swasta, karena hal tersebut dapat membuktikan kualitas dari perguruan tinggi dengan berbagai inovasi yang dilakukan. Indikator yang menentukan kualitas pendidikan diantaranya dapat dilihat dari kurikulum program studi, proses pembelajaran, kemahasiswaan, suasana akademik, penelitian dan publikasi, pengabdian pada masyarakat, prasarana dan sarana, sumber daya manusia, tata kelola dan keuangan. Oleh karena itu, kinerja operasional juga dapat dipengaruhi oleh modal intelektual, *IT governance* dan kinerja keuangan. Modal intelektual merupakan sesuatu yang dapat menghasilkan aset tidak berwujud secara optimal untuk melakukan strategi agar dalam mencapai tujuan organisasi lebih efektif dengan memberikan sumber daya berbasis pengetahuan dan dapat mempengaruhi daya tahan yang berdampak pada kinerja organisasi (Anita & Trifni, 2021).

Perguruan tinggi swasta harus mengetahui dan memperhatikan peran dari informasi dalam menyampaikan pengetahuan. Revolusi teknologi informasi akan memberikan perubahan besar bagi perguruan tinggi dengan didasari oleh tata kelola yang baik. Menurut Gondohanindijo (2017) *IT governance* atau tata kelola teknologi informasi merupakan kumpulan kebijakan, proses dan prosedur untuk pengoperasian teknologi informasi agar hasil yang di dapatkan sejalan dengan tujuan organisasi. *IT governance* bertujuan agar informasi yang dikelola dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Tata kelola teknologi informasi

yang baik menjadi solusi dari permasalahan perguruan tinggi terutama di masa pandemi karena hampir semua kegiatan dilakukan secara online.

Modal intelektual dan *IT governance* dapat tercapai apabila perguruan tinggi memiliki keuangan yang memadai sehingga dapat menciptakan kinerja operasional yang baik. Maka dari itu, kinerja keuangan menjadi variabel mediasi antara modal intelektual dan *IT governance* terhadap kinerja operasional. Modal intelektual dan *IT governance* yang bagus akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi, baik kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan. Fahmi dalam Sipahelut *et al* (2017) berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan organisasi melaksanakan berbagai aktivitas yang dinilai dari ukuran angka dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan. Kinerja keuangan memberikan pengaruh terhadap nilai dan keberhasilan perguruan tinggi swasta, karena pada dasarnya kinerja keuangan perguruan tinggi swasta menjadi faktor penting dalam tercapainya kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan berbagai literatur, modal intelektual dan *IT governance* menjadi variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan juga akan berdampak terhadap kinerja operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi perguruan tinggi swasta dengan menggunakan variabel modal intelektual dan *IT governance* dalam kinerja operasional dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Maka dari itu, pemecahan masalah terhadap semua variabel menjadi hal yang sangat penting agar PTS bisa terus beroperasi. Penelitian ini

merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Shehzad *et al* (2014) yang berjudul “*The Impact of Intellectual Capital on the Performance of Universities*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu *IT governance* dan terdapat variabel *intervening*. Disamping itu juga penelitian mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional Perguruan Tinggi Swasta di Cirebon, Garut, Indramayu dan Tasikmalaya masih belum banyak dilakukan terutama di masa pandemi seperti saat ini.

Ada beberapa perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai variabel modal intelektual dan *IT governance* yang berkaitan dengan kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2013) dan Lubis & Ovami (2020) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2012) bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja. Untuk variabel *IT governance* hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiany (2018) menyatakan bahwa *IT governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Anita & Julyanna (2021) menyatakan bahwa *IT governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan pemaparan diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN *IT GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI**

VARIABEL *INTERVENING* (Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta di Cirebon, Garut, Indramayu dan Tasikmalaya)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?
4. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional?
6. Apakah modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan?
7. Apakah *IT governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan

2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *IT governance* terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja operasional
4. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *IT governance* terhadap kinerja operasional
5. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja operasional
6. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan
7. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *IT governance* terhadap kinerja operasional melalui kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan teori serta informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja operasional Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Selain itu, penelitian ini juga menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai kinerja operasional.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi Perguruan Tinggi Swasta di Cirebon, Garut, Indramayu dan Tasikmalaya untuk lebih memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan kinerja operasional.

- b. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh modal intelektual dan *IT governance* terhadap kinerja operasional dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* (kasus pada PTS di Cirebon, Garut, Indramayu dan Tasikmalaya).
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan modal intelektual, *IT governance*, kinerja keuangan dan kinerja operasional.